

**ANALYSIS OF FARMERS' WILLINGNESS TO PAY FOR  
PADDY FARMING BUSINESS INSURANCE (AUTP)  
PROGRAM IN PADANG CITY**

**UNDERGRADUATE THESIS**

**BY**

**ZASKHIA MELANI  
NIM. 2110221019**



**FACULTY OF AGRICULTURE  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

# ANALYSIS OF FARMERS' WILLINGNESS TO PAY FOR PADDY FARMING BUSINESS INSURANCE (AUTP) PROGRAM IN PADANG CITY

## ABSTRAK

Inisiatif Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP) di Indonesia bertujuan untuk mengurangi risiko bagi petani padi yang disebabkan oleh bencana alam dan hama. Pada tahun 2023, produksi beras di Kota Padang turun 17.475 ton, menyoroti kerentanan terhadap perubahan iklim. Hanya 40,7% dari penyerapan AUTP yang memenuhi target 2021, sebagian besar karena keengganan petani untuk membayar premi dan kurangnya kesadaran. Meskipun subsidi pemerintah yang signifikan mencakup 80% dari premi, tingkat partisipasi di Kota Padang, kota penghasil beras utama di antara kota-kota di Sumatera Barat tetap rendah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan persepsi petani terhadap program Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP); 2) menganalisis perkiraan kesediaan petani untuk membayar premi Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP); dan 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan petani membayar premi Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP). Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan CVM (*Contingent Valuation Method*) dan Model Analisis Regresi logistik. Sebanyak 100 responden diwawancarai, termasuk 50 yang pernah menjadi peserta AUTP dan 50 yang bukan peserta AUTP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap program Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP) di Kota Padang memiliki skor rata-rata 2,75, artinya petani berada pada tingkat kategori miskin. Rata-rata kemauan bayar (WTP) untuk program Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP) di antara 77 responden adalah Rp 22.320/Ha/MT, yaitu 12,4% dari total premi. Jumlah ini lebih rendah dari premi Rp 36.000/Ha/MT yang disubsidi pemerintah setelah subsidi 80%. Dengan demikian, jika pemerintah menyesuaikan kebijakan bantuan premi, petani dapat membayar hingga Rp 22.320/Ha/MT, dan program AUTP dapat dilanjutkan dengan dukungan subsidi yang berkelanjutan. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi Willingness to Pay (WTP) petani untuk program Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP) adalah usia dan jenis kelamin petani, sedangkan variabel luas lahan pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status lahan, gagal panen, dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap WTP petani. Studi ini menekankan perlunya koordinasi yang lebih baik, penyesuaian kebijakan, dan dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterlibatan petani.

**Kata kunci:** *Persepsi petani, Metode Penilaian Kontingen (CVM), regresi logistik, Asuransi Usaha Pertanian Padi (AUTP), Willingness to Pay (WTP).*

# ANALYSIS OF FARMERS' WILLINGNESS TO PAY FOR PADDY FARMING BUSINESS INSURANCE (AUTP) PROGRAM IN PADANG CITY

## ABSTRACT

The Paddy Farming Business Insurance (AUTP) initiative in Indonesia aims to mitigate risks for rice farmers caused by natural disasters and pests. In 2023, rice production in Padang City fell by 17,475 tons, highlighting vulnerability to climate change. Only 40.7% of the AUTP uptake met its 2021 target, largely due to farmers' reluctance to pay premiums and lack of awareness. Despite significant government subsidies covering 80% of premiums, the participation rate in Padang City, a main rice-producing city among cities in West Sumatra remains low. This research aims to 1) describe the farmers' perception towards Paddy Farming Business Insurance (AUTP) program; 2) analyze the estimated willingness to pay of farmers for Paddy Farming Business Insurance (AUTP) premiums; and 3) analyze the factors that influence the farmers' willingness to pay the premium of Paddy Farming Business Insurance (AUTP). The research used a sampling method using CVM (Contingent Valuation Method) and the Logistic Regression Model approach. 100 respondents were interviewed, including 50 who had been AUTP participants and 50 who were not AUTP participants. The result shows that farmers' perception of the Paddy Farming Business Insurance (AUTP) program in Padang City has an average score of 2.75, meaning that farmers are at the level of poor category. The average willingness to pay (WTP) for the Paddy Farming Business Insurance (AUTP) program among 77 respondents is IDR 22,320/Ha/MT, which is 12.4% of the total premium. This amount is lower than the government-subsidized IDR 36,000/Ha/MT premium after an 80% subsidy. Thus, if the government adjusts its premium assistance policies, farmers can pay up to IDR 22,320/Ha/MT, and the AUTP program can continue with ongoing subsidy support. Factors that significantly affected farmers' Willingness to Pay (WTP) for the Paddy Farming Business Insurance (AUTP) program are farmer's age and gender, while the variables of education land area number of family dependents, land status, crop failure, and gender did not have a significant effect on farmers' WTP. The study emphasizes the need for better coordination, policy adjustments, and sustained government support to boost farmer engagement.

**Keywords:** *Farmer perception, Contingent Valuation Method (CVM), logistic regression, Paddy Farming Business Insurance (AUTP), willingness to pay (WTP)*